

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan langsung ke lapangan atau tempat penelitian yang dijadikan meneliti permasalahan secara objektif.¹ Oleh sebab itu, peneliti menggumpulkan sumber data yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Dalam hal ini peneliti langsung terjun ke lapangan yaitu di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus untuk memperoleh data tentang bagaimana implementasi kegiatan khitobah di pondok pesantren tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan khitobah pasti ada penghambat dan pendukungnya. Maka peneliti mencari data tentang apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi kegiatan *khitobah* di pondok pesantren darul falah jekulo kudus.

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam meneliti permasalahan ini yaitu tergolong jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan cara yang jelas dan valid dalam menyelesaikan masalah. Penelitian kualitatif dilakukan bukan dengan cara menghitung data secara statistik penelitian, tetapi yang diutamakan yaitu analisis-*analisis* data secara konduktif.² Dalam penelitian kualitatif masalah akan dibahas secara lebih detail dengan adanya partisipasi yang saling berhubungan antara peneliti dengan obyek yang akan diteliti. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan yaitu merupakan informan yang diajak berwawancara, di observasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya.³ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif yaitu usaha untuk mendapatkan gambaran secara nyata, mendalam dan lengkap tentang suatu

¹ Kurniawan Asep, 'Metodologi Penelitian' (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), p. 401 <<http://repository.syekh Nurjati.ac.id/3334/>>.

² Sugiyono. 'Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan ke 26)', in Bandung: CV Alfabeta, 2019,pp.

³ Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005). hal.94.

kejadian atau masalah yang menjadi subjek dalam penelitian sehingga tergambarkannya sebuah ciri, karakter, dan sifat dari fenomena tersebut.⁴ Oleh sebab itu, alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena ingin mendeskripsikan atau menggambarkan secara nyata apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dilapangan tentang implementasi kegiatan khitobah di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus. Dengan pertimbangan bahwa di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus merupakan salah satu pondok pesantren yang mengimplementasikan kegiatan khitobah. Kegiatan khitobah yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Falah ini sudah tergolong lama dan bisa efektif untuk membentuk karakter santri.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai pada tanggal 22 Februari 2022. peneliti melakukan kunjungan pertama di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu narasumber atau informan. Informan adalah seseorang yang bisa memberikan respon atau informasi data secara lisan yang ingin peneliti ketahui dalam penelitiannya. Narasumber atau informan dalam penelitian ini yaitu merupakan orang-orang terpenting di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus yaitu pengasuh (pak kyai dan ibu nyai), pengurus atau tenaga pendidikan Pondok Pesantren, dan santri Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus.

D. Sumber Data

Dalam menyusun penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data dari berbagai bahan yang diperoleh sebagai acuan penelitian, yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Sumber data primer

⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode, Dan Prosedur* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013). Hal. 47-48.

Sumber data primer yaitu merupakan sumber data pokok yang langsung diteliti dari objek penelitian. Sumber data primer diartikan sebagai sumber data yang langsung dari informan atau lembaga yang mempunyai wewenang tanggung jawab terhadap penyimpanan atau pengumpulan dokumen.⁵ Peneliti memperoleh sumber data primer berasal dari narasumber yaitu:

- a. Pengasuh (pak kyai dan ibu nyai) Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus untuk mendapatkan informasi tentang profil pondok pesantren dan tentang pendidikan karakter di pesantren.
- b. Pengurus atau tenaga pendidikan Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus untuk memperoleh sumber informasi tentang implementasi kegiatan khitobah dan untuk memperoleh data faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi kegiatan khitobah.
- c. Peserta didik atau Santri untuk memperoleh beberapa hal penting tentang implementasi kegiatan khitobah.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu merupakan sumber data yang datanya didapatkan tidak langsung dari narasumber ketika terjun di lapangan, yaitu seperti dokumentasi dan sebagainya.⁶ Sumber data sekunder menjadi data pendukung untuk objek penelitian, dan juga pendukung dan pelengkap data primer. Peneliti menggunakan beberapa referensi seperti jurnal dan buku yang bersangkutan dengan judul penelitian. Yaitu menggunakan buku dan jurnal yang sesuai dengan penelitian yang diteliti yaitu implementasi kegiatan khitobah di Pondok Pesantren.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu merupakan langkah yang paling penting di dalam penelitian, karena tujuan utamanya yaitu

⁵ Prof. Dr. H. Mahmud., *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011). hal.152.

⁶ Prof. Dr. H. Mahmud., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, CV. Pustaka Setia, 2011), hal. 152.

untuk mendapatkan data.⁷ Peneliti memakai beberapa cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan relevan karna untuk mempertanggung jawabkan permasalahan yang terdapat di dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara yaitu merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden dan kemudian mencatat atau merekam jawaban dari responden. Wawancara bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu wawancara langsung dan wawancara tidak langsung. Wawancara langsung yaitu dengan cara langsung kepada sumber data dan dilakukan tanpa adanya perantara. Dan wawancara tidak langsung yaitu dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan data melalui orang lain.⁸

Peneliti melakukan wawancara secara terjun langsung kepada objek yang akan dijadikan penelitian yaitu terkait implementasi kegiatan khitobah di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo – Kudus. Pengasuh pondok pesantren, pengurus atau tenaga kerja pondok pesantren, dan santri yang nantinya diminta untuk memberikan informasi terkait dengan data-data yang akan dibutuhkan peneliti dan diharapkan informasi yang akan di dapatkan lengkap dan akurat. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu yang memuat beberapa pertanyaan-pertanyaan yang bisa membantu peneliti dalam permasalahan yang akan diteliti, tetapi dalam wawancara tersebut pewawancara atau narasumber boleh untuk berpendapat lebih rinci.⁹ Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu bertujuan agar informan lebih terbuka ketika diberi pertanyaan. Peneeliti juga sudah menyiapkan daftar-daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada informan dengan panduanpedoman wawancara. Pedoman wawancara dibuat dari kajian teori dengan indicator peran kegiatan *khitobah* dan indikator pendidikan karakter.

⁷ Sugiyono. 'Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan ke 26)', in Bandung: CV Alfabeta, 2019,pp.

⁸ Prof. Dr. H. Mahmud., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, CV. Pustaka Setia, 2011), hal. 173.

⁹ Asep. Kurniawan, ' *Metodologi Penelitian*' (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

2. Observasi

Selain wawancara, observasi juga merupakan tehnik pengumpulan data yang biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif. Menurut Gordon E Mills menyatakan bahwa observasi yaitu kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan yang tertentu, serta mengungkapkan apa yang ada di balik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.¹⁰ Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi dengan mengamati, mencatat, dan mendengar tentang implementasi kegiatan khitobah di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus.

Observasi ini peneliti melakukan pengamatan tentang keterkaitan pendidikan karakter dengan implementasi kegiatan khitobah di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus. Kemudian observasi ini dilakukan untuk mengetahui lebih rinci tentang bagaimana implementasi kegiatan khitobah di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, seperti kegiatan khitobah santri dan kondisi umum pondok pesantren.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu merupakan pengumpulan data yang merupakan catatan tertulis, tercetak, atau dipindai dengan optik.¹¹ Dokumentasi juga merupakan tehnik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumentasi.¹² Metode ini digunakan peneliti sebagai sumber tentang keadaan implementasi kegiatan *khitobah* di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus. Data dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen pondok yang berisi tentang Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, foto, dan arsip kegiatan *khitobah* di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus.

¹⁰ Umar Shidiq and Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling* (Ponorogo: Penerbit: CV. Nata Karya, 2019), LIII <<http://repository.iaiponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf>>. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling* (Ponorogo: Penerbit CV. Nata Karya, 2019).

¹¹ Asep. Kurniawan, '*Metodologi Penelitian*' (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

¹² Prof. Dr. H. Mahmud., *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, CV. Pustaka Setia, 2011), hal. 183.

F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang didapatkan selama penelitian berlangsung harus memenuhi kriteria keabsahan data agar dikatakan valid sesuai dengan pedoman penelitian. Dinyatakan data valid yaitu jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan kejadian nyata yang terjadi di lapangan.¹³ Penelitian yang diteliti peneliti yaitu tentang Implementasi Kegiatan *Khitobah* di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus mengupayakan agar mendapat data yang valid, peneliti menggunakan beberapa tehnik dalam keabsahan data meliputi sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas (Validitas Internal)

Pengujian ini yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan actual. Percobaan ini dapat dilakukan menggunakan tiga cara, yaitu:

a. Perpanjangan Pemantauan

Perpanjangan pengamatan yaitu merupakan pengamatan yang membutuhkan waktu lagi untuk melakukan penelitian ke lapangan dengan mencari sumber-sumber informasi kepada informan yang sudah pernah diajukan pertanyaan. Perpanjangan pengamatan bisa menimbulkan hubungan baik antara informan dan peneliti yaitu saling tolong menolong.¹⁴ Apabila dalam penelitian masih ada data yang kurang maka peneliti harus mendapatkan data yang benar-benar valid tentang implementasi kegiatan *khitobah* di pondok pesantren darul falah jekulo kudus.

b. Triangulasi

Triangulasi yaitu merupakan pemeriksaan ulang data terhadap apa yang sudah dikaji dari sumber yang sudah diperoleh. Hal ini demikian terdapat:

1) Triangulasi Sumber

Digunakan untuk menguji ulang kredibilitas data dengan cara mengecek data-data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁵ Triangulasi

¹³ Sugiyono. 'Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan ke 26)', in Bandung: CV Alfabeta, 2019,pp.

¹⁴ Sugiyono. 'Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan ke 26)', in Bandung: CV Alfabeta, 2019,pp.

¹⁵ Asep. Kurniawan, ' Metodologi Penelitian ' (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

sumber dalam penelitian ini, yaitu peneliti tidak hanya menanyakan data pada salah satu sumber saja, melainkan mencari data dari beberapa informan lainnya. Peneliti menguji kredibilitas data tentang implementasi kegiatan *khitobah* di pondok pesantren darul falah jekulo kudus, maka peneliti menganalisis kredibilitas data ke berbagai sumber yang berkaitan yaitu pengasuh, pengurus atau tenaga kerja dan para santri.

2) Triangulasi Teknik

Digunakan untuk menguji ulang kredibilitas data dengan cara mengecek pada sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁶ Triangulasi ini dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang diperoleh dari penelitian untuk memastikan data yang diperoleh tidak saling bersangkutan.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁷

c. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan penggunaan bahan referensi yaitu adanya pendukung yang dapat membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti.¹⁸ Contohnya, data yang dihasilkan dari wawancara didukung oleh adanya bukti rekaman wawancara atau tentang gambar suatu keadaan, didukung oleh foto-foto dengan informan. Adanya alat-alat bantu yang digunakan peneliti seperti kamera, alat perekam, sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah didapatkan oleh peneliti.

¹⁶ Asep. Kurniawan, ' *Metodologi Penelitian* ' (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

¹⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA,CV, 2020). Hal. 191

¹⁸ Sugiyono. ' *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Cetakan ke 26)', in Bandung: CV Alfabeta, 2019,pp.

G. Teknik Analisis Data

Analisis dalam sebuah penelitian yaitu merupakan bagian yang sangat penting karena dengan analisis inilah data yang ada akan terlihat manfaatnya, terutama dalam mencari jalan keluar permasalahan, dan mencapai tujuan akhir dalam penelitian.¹⁹ Analisis data kualitatif yaitu bersifat induktif, merupakan suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Analisis deskriptif yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a) Reduksi data

Reduksi data yaitu merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang sangat penting sesuai dengan tema dalam penelitian. Apabila data yang peneliti butuhkan sudah terkumpul semua, maka proses reduksi data dapat dilakukan dengan cara memisahkan antara data yang penting dan yang tidak sesuai. Data yang peneliti peroleh merupakan data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

b) Penyajian data

Penyajian data sering kali digunakan dalam data penelitian kualitatif yang berbentuk teks naratif seperti karangan buku atau cerpen yang dapat menarik suatu kesimpulan secara analitis.²⁰ Dengan adanya penyajian data maka akan memudahkan apa yang terjadi. Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa informasi tentang implementasi kegiatan khitobah di pondok pesantren darul falah jekulo kudas.

c) Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin sangat membantu untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, karena masalah dan rumusan masalah dalam sebuah penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada dilapangan atau data yang nyata.²¹ Peneliti melakukan verifikasi dengan menjelaskan kesimpulan dari data wawancara, observasi, dan

¹⁹ Prof. Dr. H. Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, CV. Pustaka Setia, 2011), hal. 189.

²⁰ Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin', 17.33 (2018), 81–95.

²¹ Sugiyono. 'Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D (Cetakan ke 26)', in Bandung: CV Alfabeta, 2019, pp.

dokumentasi yang disajikan mengenai implementasi kegiatan *khitobah* di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus.

